



Penggunaan Software Accurate sebagai Pendukung Proses Customer Collection pada Global Pratama Group

Vivien^{1*}, Johny Budiman²

¹Manajemen, Universitas Internasional Batam

²Manajemen, Universitas Internasional Batam

^{1*}2241181.vivien@uib.edu, ²johny.budiman@uib.ac.id

Abstrak

Pengelolaan piutang pelanggan merupakan aspek penting dalam menjaga kelancaran arus kas perusahaan jasa logistik. PT Global Pratama Indonesia telah memanfaatkan software Accurate sebagai sistem informasi akuntansi untuk mendukung pencatatan transaksi dan pengelolaan piutang pelanggan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan permasalahan pada alur administrasi dokumen operasional yang memengaruhi efektivitas proses customer collection. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan software Accurate serta menyusun rekomendasi perbaikan alur dokumen operasional. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, analisis dokumen, dan diskusi lintas divisi yang melibatkan bagian keuangan, workshop, dan warehouse. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlambatan penyerahan dokumen Work Order (WO) dan Delivery Order (DO) berdampak pada keterlambatan pencatatan transaksi dan pemantauan piutang. Implementasi awal rekomendasi perbaikan alur dokumen mampu meningkatkan ketepatan pencatatan dan mendukung efektivitas penagihan piutang pelanggan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi mitra sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan administrasi penagihan.

Kata Kunci: customer collection, sistem informasi akuntansi, software accurate, piutang usaha

PENDAHULUAN

Arus kas yang dikelola dengan baik berperan penting dalam menjaga likuiditas, solvabilitas, serta keberlangsungan operasional perusahaan (Ansyu et al., 2020). Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menjaga stabilitas arus kas adalah melalui pengelolaan piutang yang dilakukan secara efektif (Pemasari & Suhendi, 2025). Dalam konteks perusahaan jasa logistik dengan intensitas transaksi yang tinggi, pengelolaan piutang menuntut dukungan proses administrasi yang tertata dan terintegrasi. Ketidakteraturan dalam proses *customer collection* berpotensi menimbulkan keterlambatan penerimaan kas yang pada akhirnya dapat memengaruhi kelancaran operasional perusahaan.

PT Global Pratama Indonesia merupakan perusahaan yang berperan sebagai penyedia jasa sekaligus penyedia stok penunjang operasional bagi perusahaan lain yang bergerak di bidang logistik. Dalam menjalankan aktivitas tersebut, perusahaan memanfaatkan *software Accurate* sebagai sistem informasi akuntansi untuk mendukung pencatatan transaksi dan pengelolaan piutang pelanggan. *Software* ini digunakan dalam pencatatan delivery order (DO), penerbitan *invoice*, serta pemantauan umur piutang melalui fitur *aging schedule*. Namun, berdasarkan hasil observasi awal selama kegiatan pengabdian, masih ditemukan kendala dalam implementasinya, khususnya terkait alur administrasi dokumen operasional. Keterlambatan penyerahan dokumen *work order* (WO) dari divisi *workshop* dan *warehouse* kepada bagian keuangan menyebabkan proses pencatatan transaksi tidak dapat dilakukan secara tepat waktu, sehingga informasi piutang yang dihasilkan sistem belum sepenuhnya mencerminkan kondisi transaksi yang aktual.

Beberapa pengabdian dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang apabila didukung oleh prosedur kerja dan dokumentasi yang jelas. Wahyuning dan Febriana (2023) serta Eyzariyah dan Afiqoh (2025) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap ketepatan pencatatan dan monitoring piutang pelanggan. Selain itu, Nurbaeti et al. (2023), Maryani et al. (2024), serta Gazali et al. (2025) menegaskan bahwa kelemahan pada alur dokumen dan koordinasi antar bagian dapat mengurangi efektivitas pengendalian piutang meskipun sistem akuntansi telah diterapkan.

Berdasarkan kajian tersebut, masih terdapat keterbatasan kegiatan pengabdian yang secara khusus mengevaluasi keterkaitan antara alur dokumen operasional dan pemanfaatan *software* akuntansi yang telah digunakan dalam mendukung proses *customer collection*, khususnya pada perusahaan jasa logistik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan *software Accurate* serta menyusun rekomendasi perbaikan alur dokumen operasional yang sesuai dengan kondisi PT Global Pratama Indonesia. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu mitra meningkatkan ketepatan pencatatan piutang, memperlancar proses penagihan pelanggan, serta mendukung perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan administrasi keuangan perusahaan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra, khususnya terkait pengelolaan piutang pelanggan dan alur administrasi penagihan. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan divisi finance, workshop, dan warehouse PT Global Pratama Indonesia guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses operasional dan administrasi yang berjalan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi langsung terhadap proses administrasi keuangan, mulai dari penerimaan dokumen Work Order (WO), pencatatan transaksi ke dalam software Accurate, hingga penyusunan laporan piutang pelanggan. Selanjutnya dilakukan pengumpulan dan analisis dokumen perusahaan, baik dokumen fisik maupun data yang tercatat dalam sistem, serta diskusi internal lintas divisi untuk mengidentifikasi kendala dan penyebab keterlambatan dalam proses *customer collection*. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pemanfaatan fitur software Accurate, khususnya terkait pencatatan piutang dan penggunaan *aging schedule*. Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan rekomendasi perbaikan alur dokumen dan prosedur kerja yang disesuaikan dengan kondisi operasional perusahaan, disertai dengan uji coba implementasi awal selama periode pengabdian berlangsung.

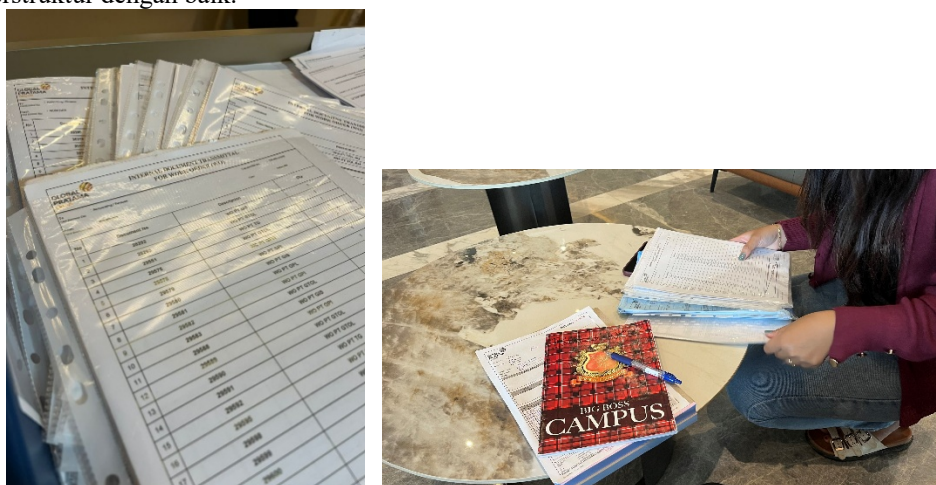
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Proses Customer Collection pada Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal selama kegiatan pengabdian berlangsung, PT Global Pratama Indonesia telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis *software Accurate* dalam mendukung administrasi keuangan, khususnya pencatatan transaksi dan pengelolaan piutang pelanggan. *Software Accurate* digunakan oleh divisi keuangan untuk mencatat *Delivery Order* (DO), menerbitkan invoice, serta memantau umur piutang melalui fitur *aging schedule*.

Meskipun sistem telah digunakan secara aktif, proses *customer collection* belum berjalan secara optimal. Permasalahan utama yang sering ditemukan adalah keterlambatan penyerahan dokumen operasional, terutama *Work Order* (WO), dari divisi workshop dan warehouse ke bagian keuangan. Dokumen tersebut merupakan dasar utama dalam pencatatan transaksi dan penerbitan invoice. Ketika dokumen diterima tidak tepat waktu, proses input data ke dalam sistem Accurate menjadi tertunda.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada keterlambatan penagihan pelanggan serta menyebabkan informasi piutang yang tercatat dalam sistem belum sepenuhnya mencerminkan kondisi transaksi aktual perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sistem informasi akuntansi yang memadai perlu didukung oleh prosedur operasional dan koordinasi antar divisi yang terstruktur dengan baik.

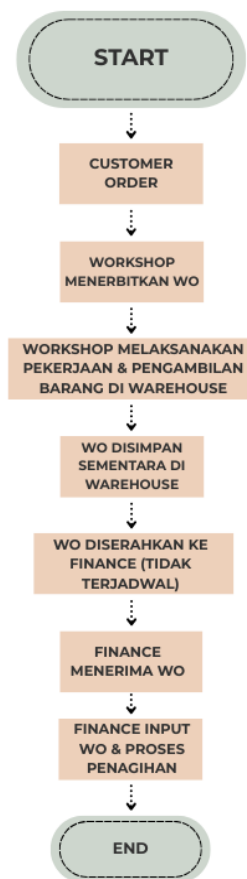


Gambar 1. Penyerahan dokumen WO fisik dari workshop dan warehouse ke finance

Analisis Alur Dokumen Operasional

Untuk memahami permasalahan secara lebih mendalam, dilakukan pemetaan alur dokumen operasional mulai dari penerbitan Work Order oleh divisi workshop, pengeluaran Delivery Order oleh warehouse, hingga penerimaan dokumen oleh divisi keuangan dan pencatatan transaksi ke dalam software Accurate. Pemetaan ini dilakukan melalui observasi langsung serta diskusi dengan pihak terkait.

Hasil analisis menunjukkan bahwa alur dokumen masih bersifat manual dan belum memiliki standar waktu penyerahan yang jelas. Dokumen WO dan DO sering diserahkan secara bertahap atau setelah aktivitas operasional selesai, sehingga menimbulkan jeda waktu antara kegiatan lapangan dan pencatatan administrasi. Jeda waktu ini menjadi salah satu penyebab keterlambatan input data dan ketidaksinkronan antara dokumen fisik dan data dalam sistem. Selain itu, belum adanya prosedur baku terkait pengecekan kelengkapan dokumen sebelum diserahkan ke bagian keuangan meningkatkan risiko terjadinya miss input.

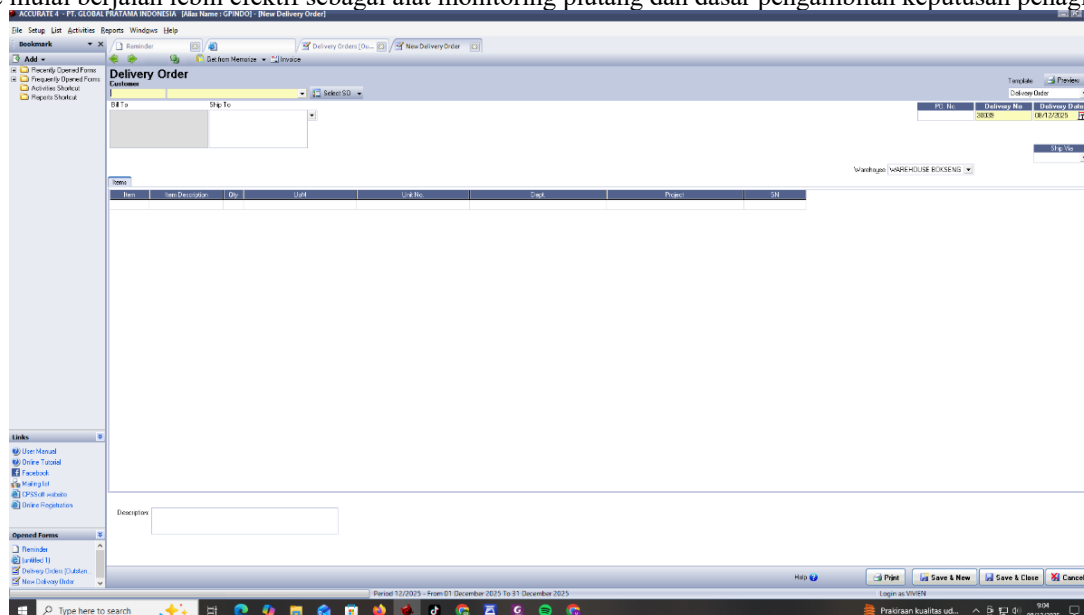


Gambar 2. Flowchart alur dokumen sebelum implementasi rekomendasi

Evaluasi Pemanfaatan Software Accurate

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa software Accurate telah menyediakan fitur yang memadai untuk mendukung proses customer collection, seperti pencatatan transaksi, penerbitan invoice, serta pemantauan umur piutang melalui aging schedule. Namun, efektivitas pemanfaatan fitur-fitur tersebut sangat bergantung pada ketepatan waktu input data.

Pencocokan antara dokumen fisik dan data dalam sistem menunjukkan bahwa keterlambatan penerimaan DO menyebabkan perbedaan waktu pencatatan piutang, sehingga laporan aging schedule tidak selalu mencerminkan kondisi piutang yang sebenarnya. Akibatnya, penentuan prioritas penagihan pelanggan menjadi kurang optimal. Setelah dilakukan perbaikan awal pada alur dokumen dan peningkatan koordinasi antar divisi, pemanfaatan fitur aging schedule mulai berjalan lebih efektif sebagai alat monitoring piutang dan dasar pengambilan keputusan penagihan.



Gambar 3. Tampilan penggunaan software Accurate pada bagian finance

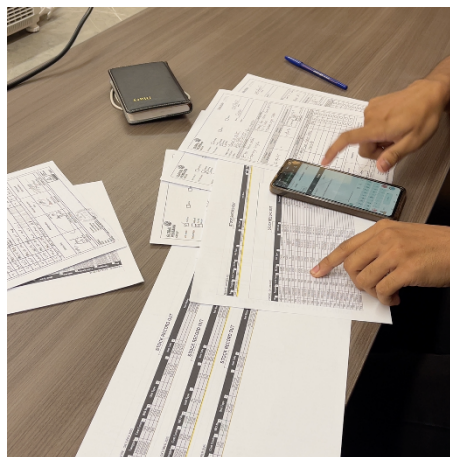
[illegible]

Gambar 4. Tampilan aging schedule pada software Accurate

Implementasi Rekomendasi dan Dampak Awal

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, disusun rekomendasi perbaikan yang difokuskan pada penataan ulang alur dokumen dan peningkatan koordinasi antar divisi. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada pihak mitra melalui meeting internal yang melibatkan divisi workshop, warehouse, dan keuangan.

Dalam pertemuan tersebut dibahas pentingnya ketepatan waktu penyerahan dokumen serta dampaknya terhadap proses administrasi dan penagihan serta penginputan yang konsisten dan tepat. Mitra mulai menerapkan monitoring waktu penyerahan dokumen dan melakukan penyesuaian jadwal input data ke dalam software Accurate.



Gambar 5. Dokumentasi meeting internal pembahasan perbaikan permasalahan yang terjadi

Implementasi awal rekomendasi menunjukkan adanya perbaikan pada ketepatan pencatatan transaksi serta penurunan potensi miss input. Selain itu, koordinasi antar divisi menjadi lebih baik karena adanya pemahaman bersama mengenai keterkaitan antara aktivitas operasional dan administrasi keuangan.



Gambar 6. Perbandingan alur dokumen sebelum dan sesudah rekomendasi

Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan prosedur kerja dan alur dokumen dapat memberikan dampak nyata terhadap efektivitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di PT Global Pratama Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan software Accurate telah membantu perusahaan dalam mendukung pencatatan transaksi dan pengelolaan piutang pelanggan. Namun, efektivitas proses customer collection belum berjalan secara optimal akibat permasalahan pada alur administrasi dokumen operasional, khususnya keterlambatan penyerahan Work Order (WO) dan Delivery Order (DO) dari divisi workshop dan warehouse ke bagian keuangan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keterlambatan dokumen berdampak pada ketidaktepatan waktu pencatatan transaksi, keterlambatan penerbitan invoice, serta kurang optimalnya pemanfaatan laporan aging schedule sebagai dasar penagihan piutang. Melalui kegiatan pengabdian ini, dilakukan perbaikan awal pada alur dokumen dan peningkatan koordinasi antar divisi, yang terbukti mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi dan mempermudah monitoring piutang pelanggan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh prosedur operasional dan koordinasi antar bagian yang terlibat. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi PT Global Pratama Indonesia untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan administrasi keuangan dan proses customer collection.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Global Pratama Indonesia yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan atas dukungan dan kerja sama yang diberikan, khususnya dalam penyediaan data, informasi, serta akses terhadap proses administrasi dan operasional perusahaan yang sangat membantu kelancaran pelaksanaan pengabdian ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan

pengabdian dan tugas akhir. Arahan yang diberikan sangat berperan dalam memastikan kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kaidah akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyu, M. K. M., Pelleng, F. A. ., & Manoppo, W. S. (2020). Analisis Cash Flow pada PT . Teratai Murni Lines. *Productivity*, 1(3), 1–6.
- Eyzariyah, E., & Afiqoh, N. W. (2025). Analysis of Accounting Information Systems on the Effectiveness of Receivables. *Indonesian Vocational Research Journal*, 4(2), 19–24.
- Gazali, A., Salindeho, A., & Pesak, P. J. (2025). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Piutang Pada PT Samudera Puranabile Abadi Bitung. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1459–1469.
- Maryani, L., Supraptiningsih, J. D., & Riyanto, D. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha pada PT Demak Indah Kencana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4739–4746.
- Nurbaeti, E., Hambani, S., Aziz, A. ., & Anwar, S. (2023). Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal : kajian pada efektivitas pengelolaan piutang. *JURNAL AKUNIDA*, 9(2), 128–136.
- Pematasari, C., & Suhendi, S. (2025). Efektivitas pengiriman surat tagihan manual dalam meningkatkan arus kas masuk: Studi kasus pada UD Trucks Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(03), 1–8.
- Wahyuning, S., & Febriana, A. (2023). Sistem informasi akuntansi piutang dagang berbasis web. *JURNAL MANAJEMEN SOSIAL EKONOMI (DINAMIKA)*, 3(1), 60–68.